

# Apa Yang Mengancam Keamanan Nasional AS

2019-06-12 09:42:54

<http://indonesian.cri.cn/20190612/247d21a3-5179-3b67-e468-1578b411c09d.html>

Washington menyatakan bahwa produk baja dan aluminium, mobil dan suku cadang impor, perusahaan dan investasi asing, mahasiswa dan sarjana yang belajar di AS serta informasi akun media sosial pemohon visa telah mengancam keamanan nasional AS.

Mulai dari tahun 2017, nampaknya AS merasa tidak aman, katanya baja dan aluminium, mobil dan suku cadang impor, investasi luar negeri, warga negara asing, perusahaan asing dan teknologi maju luar negeri telah mengancam keamanan nasional, maka mengadakan penyelidikan sejumlah 232 kali, bahkan mengumumkan bahwa AS memasuki "keadaan darurat nasional" pada bulan Mei tahun ini. Sejumlah sekutu dan mitra dagang AS mulai meragukan, AS sebagai negara kuat pertama di dunia dengan kekuatan militer, iptek dan ekonomi, siapa yang berkemampuan mengancam keamanan AS.

Jawabannya sudah jelas, apa yang disebut keamanan nasional AS bukanlah sungguh-sungguh menghadapi ancaman, tetapi sebagian orang Amerika menjadikan "keamanan nasional" sebagai alasan dengan berdasarkan pada pikiran hegemonisme, secara sembarangan memukul mitra dagang, guna memelihara kepentingan mutlak AS. Hal ini menunjukkan bahwa AS tak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang tak pernah terjadi selama ratusan tahun, tak dapat menerima realitas kebangkitan pasar baru dan negara-negara berkembang, meragukan terhadap permintaan rasional negara lainnya untuk mengembangkan ekonomi dan memajukan teknologi, maka mengibarkan kembali panji "keamanan nasional".

AS yang menyalahgunakan konsep "keamanan nasional" tidak saja merugikan mitra dagangnya, tetapi juga merusak tata tertib perdagangan internasional, lebih-lebih merugikan diri sendiri.

AS kerap kali menjadikan "keamanan nasional" sebagai alasan, lama kelamaan akan kehilangan kemampuan untuk mengenal ancaman sesungguhnya.